

Tabel 1. Layanan kepada Mahasiswa

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
1	Bimbingan dan Konseling	Kegiatan: Bentuk kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan adalah perwalian, bimbingan praktik industri, bimbingan praktik lapangan, bimbingan skripsi, dan konseling masalah akademik maupun non akademik, serta bimbingan karir. Bimbingan ini dilaksanakan di tingkat prodi oleh dosen penasehat akademik dan di tingkat Universitas dilayani oleh Unit Pelayanan Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling tingkat universitas (UPT LBK). Bimbingan karir dilayani oleh Pusat Pengembangan Karir Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY. Pelaksanaan: 1. Perwalian oleh dosen PA dilaksanakan secara rutin di awal semester pada saat KRS dan di minggu ketiga pada saat penambahan dan pengurangan mata kuliah, serta waktu lain secara insidental tergantung kebutuhan mahasiswa. Bimbingan praktik industri dilaksanakan di semester 5, bimbingan skripsi pada semester 7 dan 8, sedangkan bimbingan karir dilaksanakan pada saat setelah mahasiswa yudisium sambil menunggu wisuda 2. Dalam rapat jurusan, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan dewan dosen jurusan saling memberi informasi tentang mahasiswa yang perlu mendapat perhatian khusus dari dosen PA. 3. Mahasiswa dapat berkonsultasi masalah akademik maupun non akademik secara langsung dengan UPT LBK UNY atau melalui rujukan dari Dosen PA. Konsultasi tersebut dapat dilakukan setiap hari pada jam kerja atau dapat juga dilayani diluar jam kerja dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan UPT LBK UNY. Hasil: Bimbingan perwalian memberikan hasil berupa arah dan strategi yang tepat untuk pengambilan mata kuliah sesuai minat dan kemampuan mahasiswa. Bimbingan praktik industri dapat memberikan arahan dalam memilih tempat praktik industri yang sesuai bidang ilmu yang ditekuni. Bimbingan skripsi dapat mengarahkan tema skripsi yang sesuai dengan bidang ilmu dan kemampuannya. Bimbingan konseling dapat membantu mengatasi permasalahan mahasiswa baik akademik maupun masalah non akademik. Bimbingan karir dapat mengarahkan mahasiswa tingkat akhir dan alumni untuk bisa menentukan karir atau pekerjaan yang akan dipilih.

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
2	Minat dan bakat (ekstra kurikuler)	Kegiatan: Minat dan bakat (ekstra kurikuler) mahasiswa dilayani di tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi dalam bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang terbagi bidang Penalaran, Seni, Olahraga, Kesejahteraan, dan khusus. 1. UKM bidang penalaran: Penelitian, Rekayasa Teknologi, dan Bahasa Asing 2. UKM bidang Seni: Seni Tradisi, Sastra dan Teater, Senirupa dan fotografi, Musik, dan Paduan Suara. 3. UKM bidang Olah Raga: Atletik, Bola Basket, Bola Voley, Bulu Tangkis, Catur, Marching Band, Hoki, Yudo, Karate, Madawirna, Panahan, Pencak Silat, Renang, Sepakbola, Softball, Tae Kwon Do, Tenes lapangan, tenis Meja, dan Sepak Takraw. 4. UKM bidang Kesejahteraan: Kerohanian Islam, Keluarga Mahasiswa Katholik, Persekutuan Mahasiswa Kristen, dan Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma 5. UKM bidang Khusus: Resimen Mahasiswa, Koperasi Mahasiswa, KSR PMI, dan Pramuka 6. Pelayanan minat dan bakat tingkat Fakultas, dalam bentuk: BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Carabiner (pecinta alam), dan Matrik (Mahasiswa Teknik Riset dan Eksperimen) 7. Pelayanan minat dan bakat tingkat Jurusan/Prodi, dalam bentuk :HME (Himpunan Mahasiswa Elektro), Robotik Club, dan PLC Club. Pelaksanaan: Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan pada hari libur, dan pada sore hingga malam hari di sela sela kuliah, dilaksanakan di lingkungan kampus dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Hasil: Partisipasi mahasiswa program studi S1 TE di semua bidang minat ekstrakurikuler meningkat. Bahkan mahasiswa prodi ini menjadi tim inti dari kontingen UNY untuk lomba robot, roket, robot terbang, PIMNAS, dll.
3	Pembinaan <i>soft skills</i>	Kegiatan: Bentuk kegiatan pembinaan <i>soft skills</i> dilaksanakan melalui: 1. Proses pembelajaran 2. Penyediaan sarana partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Jurusan (kepanitiaan seminar nasional dan pameran Proyek Akhir mahasiswa) 3. Forum dialog jurusan, yang dihadiri mahasiswa semua angkatan dan pengurus jurusan 4. Pembinaan sikap dan mental mahasiswa baru PT Elektro selama 3 bulan

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
		5. Adanya spanduk-spanduk bertemakan pembinaan <i>soft skills</i> yang dipasang di ruang-ruang kelas dan tempat umum yang mudah dibaca mahasiswa Pelaksanaan: Kegiatan pembinaan <i>soft skill</i> dilaksanakan dengan: 1. Mengintegrasikan <i>soft skills</i> dalam mata kuliah (teori dan praktik) 2. Pengembangan <i>soft skills</i> dalam proses pembelajaran 3. Pengembangan <i>soft skills</i> melalui keteladanan 4. Pelatihan <i>soft skills</i> meliputi Motivasi berprestasi, kreativitas, kepemimpinan, dan kewirausahaan Hasil: Mahasiswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan kemahasiswaan. Mahasiswa juga menjadi lebih kritis, demokratis, bertanggung jawab, kerja sama dan memiliki daya saing tinggi. Hal ini ditandai dengan banyaknya proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diterima dan didanai.
4	Layanan Beasiswa	Kegiatan : Bentuk layanan beasiswa adalah memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh beasiswa. Beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa adalah: 1. Beasiswa Murni: PPA (Peningkatan Prestasi Akademik), BBM (Bantuan Belajar Mahasiswa), Supersemar, Bidik Misi (Beasiswa Pendidikan bagi Mahasiswa Berprestasi) 2. Beasiswa kerjasama: Bank Mandiri, Dikpora, Toyota Astra, Bank Indonesia, Pemda Sumsel, Pemda Lombok, Pemda Papua, Sampoerna Foundation, Tanoto Foundation. Pelaksanaan: Pelaksanaan beasiswa dilakukan dengan pengumuman dan <i>leaflet</i> tentang informasi rekrutmen penerima beasiswa. Dosen-dosen dan Himpunan Mahasiswa juga melayani konsultasi dan bimbingan karya-karya di bidang penalaran yang umumnya menjadi syarat pengajuan beasiswa dan seleksi mahasiswa penerima beasiswa. Hasil: Jumlah penerima beasiswa cukup besar sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa.

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
5	Layanan Kesehatan	Kegiatan: Untuk membantu mahasiswa di bidang kesehatan, baik yang sifatnya pengobatan maupun pencegahan dilaksanakan: 1. Layanan kesehatan Poliklinik Universitas 2. Jaminan pelayanan kesehatan/asuransi dengan premi yang terjangkau 3. Penyediaan <i>ambulance</i> kampus 4. KSR (Korps Suka Rela) UNY 5. Penyediaan Kotak P3K di lab dan bengkel 6. Menciptakan ruangan bebas asap rokok 7. Pemasangan rambu-rambu pelaksanaan K3 8. Menyediakan perlengkapan sarana dan prasarana K3 9. Ruang Hijau Pelaksanaan: 1. Kegiatan penanganan kesehatan baik sakit ataupun kecelakaan di dalam kampus dilaksanakan di poliklinik UNY, sedangkan bagi mahasiswa yang mengalami kecelakaan atau sakit di luar kampus, misalnya pada saat KKN, PPL atau kegiatan lain bisa dirujuk di rumah sakit terdekat. 2. Bekerjasama dengan KSR (Korps Suka Rela) sebagai unit kegiatan mahasiswa di bidang minat kesehatan jika terdapat kegiatan yang melibatkan banyak mahasiswa, antara lain Pameran Proyek Akhir mahasiswa, Orientasi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) mahasiswa baru, keakraban mahasiswa, acara festival yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa 3. Menyediakan kotak obat P3K terutama di setiap Lab. dan bengkel yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. 4. Membuat aturan bebas asap rokok di lingkungan kuliah teori maupun praktikserta kantin 5. Membuat rambu-rambu peringatan bahaya, poster-poster yang bersifat mengingatkan kepada mahasiswa. Poster tersebut khususnya dipasang pada laboratorium dan bengkel. 6. Menyediakan sarana dan prasana K3 berupa masker, helm, kaos tangan dan kaca mata yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yang sedang praktek setiap bengkel. 7. Menyediakan ruangan hijau di sekitar ruang kuliah yang dilengkapi dengan <i>Gazebo</i> yang bisa dimanfaatkan mahasiswa untuk berdiskusi atau menunggu perkuliahan

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
		Hasil: 1. Pelayanan kesehatan mahasiswa terlaksana dengan baik sehingga mahasiswa dapat melaksanakan tugas akademik maupun non akademik dengan baik. 2. Apabila tidak dapat menangani, kampus melakukan tindakan cepat dengan merujuk ke rumah sakit terdekat untuk mahasiswa yang mengalami sakit atau kecelakaan di dalam kampus. 3. Mahasiswa terlatih memberikan pertolongan pertamapada kecelakaan ringan di bengkel
6	Teknologi Informasi	Kegiatan: 1. <i>Free hot spot area</i> diseluruh area prodi S1 TE. 2. Ruang komputer dan jaringan internet berkecepatan 100 Mbps untuk mahasiswa 3. Pelatihan ICT (<i>Information and communication technology</i>), 4. Perkuliahan <i>online</i> dan tugas-tugas perkuliahan diusahakan ada unsur penggunaan IT (<i>Information technology</i>). Pelaksanaan: Penyediaan jaringan internet nirkabel yang dapat diakses secara gratis bagi mahasiswa yang memiliki laptop dan <i>smartphone</i>, dengan disediakan tempat yang nyaman dan sumber listrik yang cukup. Mahasiswa juga dapat mengakses internet di beberapa laboratorium yang sudah dilengkapi komputer dan jaringan internet seperti, Laboratorium Komunikasi Data (komdat), Laboratorium Aplikasi Kendali (LAK), Laboratorium Komputer dan Laboratorium Media FT UNY. Pelatihan ICT (<i>Information and communication technology</i>) dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru bagi mahasiswa baru. Untuk mengembangkan jiwa enterprenership mahasiswa, maka UNY memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi anggota unit kegiatan KOPMA yang hingga saat ini sudah memiliki berbagai unit usaha Hasil: 1. Kemudahan akses informasi melalui internet, sehingga mendukung tugas tugas kuliah 2. Mahasiswa lebih aktif di kampus dengan tersedianya layanan <i>hotspot</i> 3. Terbangun atmosfer akademik yang positif untuk mahasiswa, dosen, dan pihak jurusan sehingga dapat meningkatkan kualitas perkuliahan.

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk Kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
		4. Meningkatnya daya saing mahasiswa ditingkat lokal, nasional dan internasional dengan indikator banyaknya prestasi yang diperoleh mahasiswa prodi S1 TE 5. Meningkatnya jiwa <i>enterprenership</i> mahasiswa ditandai dengan banyaknya mahasiswa dan lulusan yang sudah merintis usaha